

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Asrori (2019 hlm.6) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Maka, dapat dikatakan penelitian tindakan kelas ini juga menjelaskan tentang terjadinya sebuah sebab dan akibat dari sebuah tindakan dengan proses yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan didalam kelas saat pembelajaran yang bersumber dari siswa, guru, bahan ajar, metode dan lainnya melalui sebuah tindakan (*treatment*) yang sudah direncanakan dan dianalisis apakah tindakan tersebut yang diterapkan merupakan sebuah solusi yang efektif atau tidak.

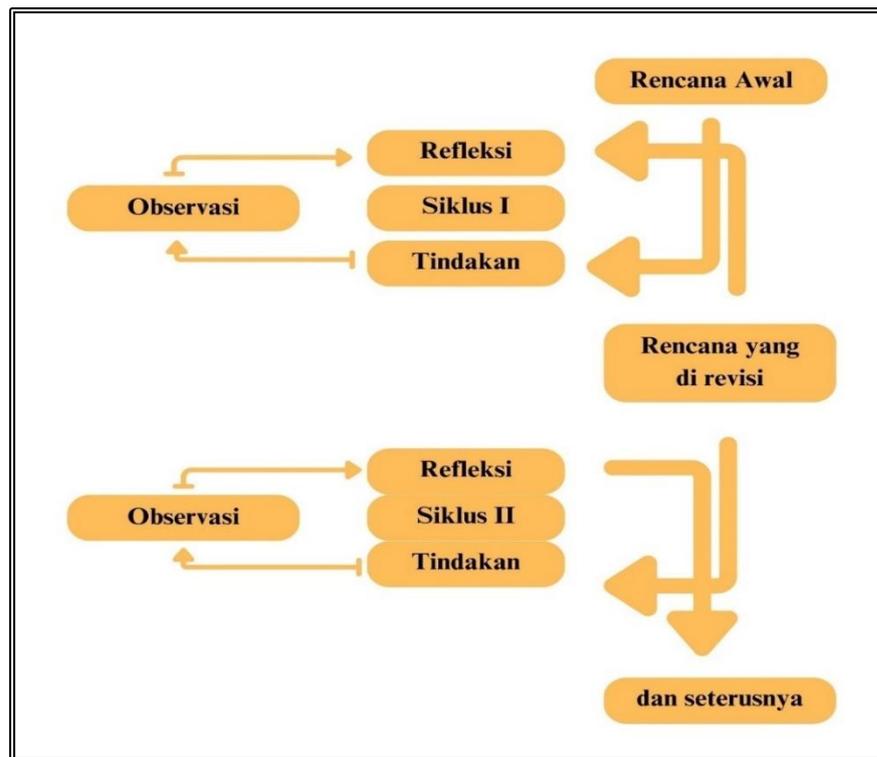
Terdapat beberapa karakteristik yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan penelitian lainnya menurut Supardi (2015, hlm. 201), adalah :

1. *Inquiry reflektif*, penelitian tindakan kelas ini memahami lebih dalam permasalahan yang dirasakan langsung oleh guru saat pembelajaran.
2. Kolaboratif, penelitian tindakan kelas ini bekerja dengan cara berkejasama dengan pihak lain.
3. Reflektif, penelitian tindakan kelas ini bersifat berkelanjutan pada hasil proses pembelajaran selanjutnya.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu model siklus Kemmis dan Mc Taggart dengan proses pelaksanaan yang disesuaikan dengan permasalahan sampai indikator keberhasilan yang diharapkan tercapai. Sebagaimana disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 3. 1 Model tindakan Kemmis dan Mc Taggart



(Sumber : Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66)

Penelitian ini juga menggunakan model yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan model spiral yang membagi prosedur penelitian dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran atau siklus (Asrori, 2020 hlm.23). Langkah – langkah yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ini berisi tindakan yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan di kelas yang menjadi fokus PTK, perencanaan ini berisi langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan, perencanaan juga bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan situasi di lapangan. Dalam perencanaan yang harus dipersiapkan antara lain :

- a. Melakukan observasi pra-penelitian, untuk mentukan subjek penelitian.
- b. Menyusun instrumen penelitian, lembar observasi, dan pedoman wawancara yang mendukung tercapainya indikator penelitian.
- c. Meminta ketersediaan guru mitra, observer dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Menyusun waktu penelitian

- e. Menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung
- f. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran sebagai tindak lanjut dari proses per siklus pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Dalam kegiatan ini yang dilakukan tindakan merupakan kegiatan pengimplementasian rencananya yang dibuat sebelumnya. Tapan selanjutnya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan tindakan sesuai pada model ajar yang disusun
- b. Setiap pertemuan dilakukan pengamatan dan pengukuran sesuai indikator yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
- c. Menggunakan instrumen penelitian
- d. Melakukan pengeloaan data yang telah didapat.

## 3. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui perubahan yang terjadi dari dampak pelaksanaan tindakan serta kendala yang muncul saat tindakan. Kegiatan observasi dilakukan bersama pelaksanaan tindakan dibantu bersama guru mitra dan guru observer melalui lembar observasi guru dan siswa.

## 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis dan penafsiran pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat berlangsungnya tindakan. Hasil dari refleksi kemudian digunakan untuk bahan pertimbangan terjadinya tindakan selanjutnya.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi yang telah disebutkan dalam judul penelitian dan telah dirumuskan, maka penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan sekolah MTsN 4 Majalengka, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti menjadikan sekolah ini karena terdapat permasalahan yang ingin peneliti teliti dan peneliti tertarik terhadap tempat penelitian peneliti ingin melihat seberapa meningkatnya model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu, siswa dari kelas VII-A MTsN 4 Majalengka Desa Cipeundeuy, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Dengan objek keseluruhan siswa yang akan diteliti berjumlah total 23 siswa yang terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 12 orang dan laki-laki yang berjumlah 11 orang yang mengikuti mata pelajaran IPS pada semester ini dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut ini daftar keseluruhan siswa kelas VII-A MTsN 4 Majalengka, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kode Nama Siswa Kelas VII-A

| No. Urut | NAMA | Jenis Kelamin |
|----------|------|---------------|
| 1        | AHW  | P             |
| 2        | AGR  | L             |
| 3        | AM   | L             |
| 4        | AS   | P             |
| 5        | CRR  | P             |
| 6        | DM   | L             |
| 7        | DGN  | P             |
| 8        | DCI  | P             |
| 9        | DA   | P             |
| 10       | FS   | L             |
| 11       | HAR  | L             |
| 12       | MJN  | L             |
| 13       | MAM  | L             |
| 14       | MH   | L             |
| 15       | PH   | L             |
| 16       | RS   | P             |
| 17       | RSS  | L             |
| 18       | RW   | P             |
| 19       | SAZZ | P             |
| 20       | SSH  | P             |
| 21       | SR   | P             |
| 22       | SSM  | P             |
| 23       | YP   | L             |

(Sumber : Arsip MTsN 4 Majalengka tahun ajaran 2023/2024)

### 3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memuat cakupan atau topik yang akan diungkap dan digali dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berfokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe card sort dalam pembelajaran IPS. Model ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, baik saat menyusun kartu maupun saat berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar mereka meningkat secara signifikan. Selain itu, card sort juga membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam jangka panjang, metode ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan belajar yang positif dan membuat siswa lebih mandiri serta percaya diri dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut Sudjana (2011) dalam *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis kelompok seperti Card Sort meningkatkan motivasi siswa karena mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sekaligus membantu mereka memahami materi secara mendalam. *Card sort* memberikan pengalaman belajar yang konkret, di mana siswa dapat langsung berinteraksi dengan materi secara aktif dan visual. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna, sehingga motivasi untuk belajar meningkat. Seperti yang di kemukakan oleh Wena (2012) menyebutkan bahwa model pembelajaran yang interaktif, seperti *card sort*, dapat meningkatkan indikator motivasi belajar siswa, seperti perhatian terhadap pelajaran, relevansi materi dengan kebutuhan siswa, kepercayaan diri, dan kepuasan terhadap pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan indikator ini agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas. Untuk meningkatkan motivasi siswa dengan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran IPS, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

Tabel 3. 2 Indikator dan Sub Indikator Motivasi Belajar Siswa

| Fokus                   | Indikator   | Sub Indikator  |
|-------------------------|---|--|
| <b>Motivasi Belajar</b> | 1. Tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran  | <p><b>Aktif Mendengarkan dan Merspons:</b><br/>Siswa terlihat serius dan fokus mendengarkan dan merespon setiap instruksi, penjelasan, pernyataan dari guru.</p> <p><b>Menunjukkan Minat dalam Diskusi :</b><br/>Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, baik dengan memberikan pendapat maupun menanggapi argumen teman sekelasnya.</p> |
|                         | 2. Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa  | <p><b>Mengaplikasikan Konsep pembelajaran ke dalam Konteks Pribadi :</b><br/>Siswa berusaha mencoba menerapkan atau mengaitkan konsep pembelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari di sekitarnya.</p>  |
|                         | 3. Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, dan analisis motivasi belajar siswa. | <p><b>Mampu Menyelesaikan Tugas dengan Mandiri dan Tepat Waktu:</b><br/>Siswa mampu mengelola waktu dengan baik dan menyelesaikan tugas secara mandiri dalam kelompoknya.</p>  |
|                         | 4. Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.   | <p><b>Partisipasi Aktif dalam Diskusi Penutup:</b><br/>Siswa yang puas akan berpartisipasi aktif dalam diskusi atau refleksi di akhir sesi pembelajaran.</p>   |

### 3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini proses dalam pelaksanaan instrumen, peneliti menjadikan siswa sebagai objek pengumpulan data, selain itu diperlukan beberapa perangkat pendukung penelitian diantaranya sebagai berikut :

#### 3.6.1 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif hasil observasi, tindakan, dan refleksi, terhadap masalah-masalah yang muncul di kelas selama proses pembelajaran. Metode ini menyajikan laporan mengenai berbagai kejadian dan dinamika yang terjadi selama pembelajaran. (Hopkins, 2011, hlm. 181). Catatan lapangan berisi kesan-kesan umum mengenai proses pembelajaran yang dicatat secara langsung selama pelaksanaan penelitian. Tujuan dari catatan lapangan adalah untuk mencatat hal-hal yang diamati selama kegiatan penelitian. Catatan lapangan berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari lapangan dalam bentuk deskripsi aktivitas yang terjadi selama penelitian.

Tabel 3. 3 Lembar Catatan Lapangan Penelitian

| Catatan Lapangan Penelitian |       |           |
|-----------------------------|-------|-----------|
| Siklus I/II/II              |       |           |
| Hari/Tanggal :              |       |           |
| Materi Pembelajaran :       |       |           |
| Nama Observer :             |       |           |
| No                          | Waktu | Deskripsi |
| 1.                          |       |           |
| 2.                          |       |           |
| 3.                          |       |           |

(Sumber : Data peneliti tahun 2024)

#### 3.6.2 Lembar Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan sebuah panduan yang digunakan untuk menilai indikator-indikator dari aspek penelitian yang diamati, sehingga lembar observasi dalam penelitian menjadi lebih terarah pada masalah yang diteliti. Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa proses

observasi dilakukan secara sistematis dan fokus pada tujuan penelitian. (Margono 2007, hlm. 159).

Lembar pedoman observasi ini bertujuan untuk mempermudah penilaian pencapaian target penelitian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Lembar pedoman observasi yang digunakan ini ada jenis yaitu, pedoman observasi terbuka yang digunakan oleh observer untuk menilai penampilan dan kondisi kelas selama tindakan dilaksanakan dan observasi tertutup yang digunakan peneliti dan guru mitra untuk menilai secara garis besar proses belajar mengajar ketika tindakan dilaksanakan. Pada lembar pedoman observasi, penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kategori yang tersedia.

Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Aspek yang Diamati  | Pertemuan 1 |   |   | Pertemuan 2 |   |   |
|----|---|-------------|---|---|-------------|---|---|
|    |   | 1           | 2 | 3 | 1           | 2 | 3 |
|    |   |             |   |   |             |   |   |
| 1  | <b>Persiapan</b>  |             |   |   |             |   |   |
|    | Pesiapan fisik dan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran  |             |   |   |             |   |   |
|    | Persiapan alat perlengkapan pembelajaran  |             |   |   |             |   |   |
| 2. | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>   |             |   |   |             |   |   |
|    | Siswa menjawab pembiasaan salam dan membuka pelajaran dengan doa                                      |             |   |   |             |   |   |
|    | Siswa menjawab kabar dengan semangat  |             |   |   |             |   |   |
|    | Siswa merespon tanya jawab yang diberikan oleh guru pada kegiatan apresiasi                           |             |   |   |             |   |   |
|    | Siswa menyimak motivasi dan apresiasi positif yang diberikan oleh guru                                |             |   |   |             |   |   |
|    | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan saat pertemuan |             |   |   |             |   |   |
| 3  | <b>Kegiatan Inti</b>  |             |   |   |             |   |   |

|                      |  |  |  |  |  |  |  |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|
|                      | Siswa memperhatikan penjelasan guru yang sedang disampaikan  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa mampu memanfaatkan fasilitas tanya jawab yang diberikan guru mengenai materi pembelajaran  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan <i>card sort</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kelompok</li> <li>• Guru menyediakan kartu secara acak yang terdiri dari kartu inti dan kartu topik.</li> <li>• Setiap kelompok diminta berdiskusi menyortir kartu sesuai dengan kategori pada kartu topik.</li> <li>• Mempresentasikan setiap kartu yang sudah tersortir.</li> <li>• Setiap siswa saling bertanya dan menanggapi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> </ul> |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa mampu mengikuti prosedur LKPD yang diarahkan guru  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa mampu bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan <i>card sort</i>  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa mampu menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan saat itu   |  |  |  |  |  |  |
| 4.                   | <b>Kegiatan Akhir</b>  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa memberikan refleksi (pesan, kesan, serta masukan) tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan   |  |  |  |  |  |  |
|                      | Siswa memperhatikan informasi guru dalam rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Skor</b>          |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Skor Maksimum</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Persentase</b>    |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Nilai</b>         |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang Diamati  | Pertemuan 1 |   |   | Pertemuan 2 |   |   |
|----|---|-------------|---|---|-------------|---|---|
|    |   | 1           | 2 | 3 | 1           | 2 | 3 |
| 1. | <b>Persiapan</b>  |             |   |   |             |   |   |
|    | Persiapan guru dalam mengajar   |             |   |   |             |   |   |
|    | Mempersiapkan perangkat pembelajaran  |             |   |   |             |   |   |
|    | Mempersiapkan media pembelajaran  |             |   |   |             |   |   |
| 2. | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>   |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru dan Siswa melakukan pembiasaan salam dan membuka pelajaran dengan doa  |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru menanyakan kabar Siswa   |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru mengabsen kehadiran Siswa  |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya   |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru memotivasi Siswa, membangkitkan minat, semangat belajar, dan mengapresiasi kegiatan positif yang sudah dilakukan Siswa   |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada Siswa  |             |   |   |             |   |   |
| 3. | <b>Kegiatan Inti</b>  |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru menjelaskan materi pembelajaran yang jelas   |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru memfasilitasi siswa untuk tanya jawab  |             |   |   |             |   |   |
|    | Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan <i>card sort</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kelompok</li> <li>• Guru menyediakan kartu secara acak yang terdiri dari kartu inti dan kartu topik.</li> <li>• Setiap kelompok diminta berdiskusi menyortir kartu sesuai dengan kategori pada kartu topik.</li> <li>• Mempresentasikan setiap kartu yang sudah tersortir.</li> <li>• Setiap siswa saling bertanya dan menanggapi.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> </ul> |             |   |   |             |   |   |

|                      |   |  |  |  |  |  |  |
|----------------------|---|--|--|--|--|--|--|
|                      | Guru mengarahkan Siswa mengikuti prosedur LKPD  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru mendorong Siswa untuk aktif dalam kegiatan menggunakan <i>card sort</i>  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru memberikan penghargaan kepada Siswa atau kelompok yang aktif dan bekerja sama dengan menghasilkan karya kreatif selama kegiatan pembelajaran                                   |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru memantau dan memberikan bantuan (jika diperlukan) pada siswa saat proses pembelajaran  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan saat itu  |  |  |  |  |  |  |
| <b>4.</b>            | <b>Kegiatan Akhir</b>   |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru memotivasi siswa agar memberikan refleksi (pesan, kesan, serta masukan) tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan mempelajari materi berikutnya |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.   |  |  |  |  |  |  |
|                      | Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan membiasakan doa  |  |  |  |  |  |  |
|                      | <b>Pengelolaan waktu</b>  |  |  |  |  |  |  |
| <b>5</b>             | Ketepatan waktu dalam belajar mengajar  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Ketepatan memulai dan menutup pelajaran   |  |  |  |  |  |  |
|                      | Kesesuaian dengan modul ajar  |  |  |  |  |  |  |
| <b>6</b>             | <b>Suasana Kelas</b>  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Kelas kondusif  |  |  |  |  |  |  |
|                      | Kelas hidup/aktif   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Skor</b>          |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Skor Maksimum</b> |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Persentase</b>    |   |  |  |  |  |  |  |
| <b>Nilai</b>         |   |  |  |  |  |  |  |

Tabel 3. 6 Rubrik Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

| Aspek Penilaian     | 1  | 2  | 3  |
|---------------------|--|--|--|
| Persiapan           | Guru kurang baik dalam persiapan kelengkapan dan siswa sangat baik melakukan persiapan diri memulai pembelajaran | Guru cukup baik dalam persiapan kelengkapan dan siswa cukup baik melakukan persiapan diri memulai pembelajaran | Guru dengan baik dalam persiapan kelengkapan dan siswa dengan baik melakukan persiapan diri memulai pembelajaran |
| Kegiatan Awal       | Guru mengajar dan siswa merespon dengan kurang baik pada kegiatan awal pembelajaran                              | Guru mengajar dan siswa merespon dengan cukup baik pada kegiatan awal pembelajaran                             | Guru mengajar dan siswa merespon dengan baik pada kegiatan awal pembelajaran                                     |
| Kegiatan Inti       | Guru mengajar dan siswa merespon dengan kurang baik pada kegiatan inti pembelajaran                              | Guru mengajar dan siswa merespon dengan sangat baik pada kegiatan inti pembelajaran                            | Guru mengajar dan siswa merespon dengan baik pada kegiatan inti pembelajaran                                     |
| Kegiatan Akhir      | Guru mengajar dan siswa merespon dengan kurang baik pada kegiatan akhir pembelajaran                             | Guru mengajar dan siswa merespon dengan cukup baik pada kegiatan akhir pembelajaran                            | Guru mengajar dan siswa merespon dengan baik pada kegiatan akhir pembelajaran                                    |
| Pengelolaan Waktu   | Guru kurang baik dalam mengelola waktu pelaksanaan pembelajaran  | Guru cukup baik dalam mengelola waktu pelaksanaan pembelajaran   | Guru dengan baik dalam mengelola waktu pelaksanaan pembelajaran  |
| Pengkondisian Kelas | Guru kurang baik dalam mengkondisikan suasana kelas saat pembelajaran  | Guru mampu cukup baik mengkondisikan suasana kelas saat pembelajaran   | Guru mampu dengan baik dalam mengelola waktu pelaksanaan pembelajaran  |



Tabel 3. 9 Rubik Penilaian Motivasi Belajar Siswa

| No | Aspek yang dinilai                            | Kriteria   |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    |   | Baik   | Cukup  | Kurang   |
| 1. | Tingkat Perhatian dalam Proses Pembelajaran   | Memperhatikan dan mengikuti aktif proses pembelajaran menggunakan <i>card sort</i> | Memperhatikan namun mengikuti dengan kurang aktif proses pembelajaran menggunakan <i>card sort</i> | Tidak memperhatikan serta tidak aktif dalam proses pembelajaran menggunakan <i>card sort</i> |
| 2. | Tingkat Kebutuhan                             | Memiliki rasa senang, semangat, dan kesiapan belajar dalam proses pembelajaran     | Memiliki rasa senang, semangat hanya kurang atau belum kesiapan saat mengikuti proses pembelajaran | Tidak semangat dan kurang siap dalam mengikuti proses pembelajaran                           |
| 3. | Tingkat Percaya Diri                          | Memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab berdasarkan pemikirannya sendiri   | Memiliki keberanian bertanya dan menjawab namun masih melihat buku teks                            | Tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan   |
| 4. | Tingkat Kepuasan terhadap Proses Pembelajaran | Selalu memahami materi dengan mengerjakan tugas setiap proses pembelajaran         | Kurang memahami namun tetap mengerjakan tugas setiap proses pembelajaran                           | Tidak paham dan tidak mengerjakan tugas  |

(Sumber : Data peneliti tahun 2024)

Tabel 3. 10 *Penilaian (Persentase)*

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di dapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

| Nilai           | Kriteria Skor |   |
|-----------------|---------------|---|
| 66,67 % - 100%  | Baik          | 3 |
| 33,34% - 66,66% | Cukup         | 2 |
| 0% - 33,3%      | Kurang        | 1 |

(Sumber: Komalasari, 2011. Hlm.156)

### 3.6.3 Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket sebagai salah satu alat pengumpulan data. Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang berasal dari responden, melalui pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara terstruktur. Dalam kegiatan ini, lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui seberapa besar motivasi yang ada dalam diri siswa pada mulanya dan motivasi yang muncul dalam diri siswa setelah diberikan tindakan, serta seberapa besar pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah salah satu jenis skala pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Penggunaan skala *Likert* memberikan kemudahan dalam mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu topik, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang dihasilkan. Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

| Pilihan Jawaban     |     | Bobot |
|---------------------|-----|-------|
| Sangat Setuju       | SS  | 4     |
| Setuju              | S   | 3     |
| Tidak Setuju        | TS  | 2     |
| Sangat Tidak Setuju | STT | 1     |

Ada beberapa kisi-kisi yang digunakan dalam lembar angket ini. Berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Wena (2012), kisi - kisi lembar angket ini disusun sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

| Variabel                | Indikator  | Sub Indikator   | No. Item      | Jumlah |
|-------------------------|--|---|---------------|--------|
| <b>Motivasi Belajar</b> | Tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran  | Aktif mendengarkan dan merspons                             | 1, 6, 11, 16  | 4      |
|                         |  | Menunjukkan minat dalam diskusi                             | 2, 7, 12, 17  | 4      |
|                         | Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa  | Mengaplikasikan konsep pembelajaran kedalam konteks pribadi | 3, 8, 13, 18  | 4      |
|                         | Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, dan analisis motivasi belajar siswa. | Mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri dan tepat waktu    | 4, 9, 14, 19  | 4      |
|                         | Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.   | Partisipasi aktif dalam diskusi penutup                     | 5, 10, 15, 20 | 4      |

(Sumber : Data peneliti tahun 2024)

### 3.6.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat dan digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data dari narasumber penelitian melalui beberapa pertanyaan yang disiapkan. Tujuan dari pembuatan pedoman wawancara ini yaitu agar pelaksanaan wawancara tersusun dan terarah dengan baik saat pengambilan data penelitian. Pedoman wawancara ini mencakup beberapa pokok-pokok pertanyaan yang akan relevan dengan masalah penelitian yang dikaji peneliti. disusun secara singkat, jelas, dan mudah dipahami (Sanjaya, W, 2009, hlm. 85).

Pedoman wawancara akan memberikan panduan yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian agar sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Dalam pelaksanaannya pedoman wawancara, peneliti nanti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yaitu guru mitra dan juga siswa. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan :

Tabel 3.12 Lembar Pedoman Wawancara Guru

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Bagaimana proses perencanaan dalam pembuatan media untuk pembelajaran IPS di kelas ?   |         |
| 2. | Apakah terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS?   |         |
| 3. | Berdasarkan proses pembelajaran IPS apakah siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik?                                  |         |
| 4. | Apakah sudah pernah ada upaya perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS? |         |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 5. | Apakah upaya perbaikan tersebut memberikan perubahan kepada siswa mengikuti pembelajaran IPS? |  |
|----|---|--|

Tabel 3. 13 Lembar Pedoman Wawancara Siswa Pra Tindakan

| No | Pertanyaan  | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1. | Bagaimana pembelajaran IPS selama satu semester?  |         |
| 2. | Menurut anda, apakah pembelajaran IPS menjenuhkan?  |         |
| 3. | Apa yang menyebabkan pembelajaran IPS menjenuhkan?  |         |
| 4. | Bagaimana kendala selama mengikuti pembelajaran IPS?  |         |
| 5. | Apakah pembelajaran IPS lebih menarik bila menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> ? |         |

Tabel 3. 14 Lembar Pedoman Wawancara Setelah Tindakan

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Setelah penyampaian materi menggunakan <i>card sort</i> apa yang kalian rasakan?                     |         |
| 2. | Apakah <i>card sort</i> menarik di terapkan saat pembelajaran IPS?                                   |         |
| 3. | Apakah penyampaian materi menggunakan <i>card sord</i> membuat kalian jenuh selama pembelajaran IPS? |         |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 4. | Apakah dengan menggunakan <i>card sort</i> materi pembelajaran IPS menjadi lebih mudah dipahami? |  |
| 5. | Setelah menggunakan <i>card sort</i> dalam pembelajaran IPS kalian bersemangat untuk belajar?    |  |

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau informasi merupakan sebuah tahapan penting dalam penelitian dimana peneliti pasti menginginkan sebuah informasi yang jelas, (Poulus & Rusdin, 2018, hlm, 27). Ada beberapa cara dalam pengumpulan data dalam proses penelitian, diantaranya yaitu :

#### 3.7.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk pengamatan, melihat, serta mendengar kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian untuk menarik hasil kesimpulan dari pengamatan. Observasi ini menggunakan observasi partisipatif atau kegiatan pengamatan secara langsung bersama bersama dengan narasumber agar menghasilkan data lengkap dimana pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa saat pertemuan pembelajaran dikelas VII-A MTsN 4 Majalengka sehingga dapat menambah hasil penelitian mengenai dampak dari tindakan yang dilakukan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti meminta guru mitra dan observer untuk mengamati tindakan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa saat proses pembelajaran di kelas menggunakan *card sort*. Cara observasinya dengan guru mitra dan observer mengisi lembar observasi yang sudah di sediakan peneliti yang terdiri dari lembar observasi siswa dan guru untuk nantinya di akhir pembelajaran dapat di amati dan dinilai.

#### 3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan sebagai sebuah bukti pelengkap dan penguat bagi penulis sebagai dokumen catatan bukti perjalanan penulis untuk mengabadikan tindakan yang terjadi saat penelitian dari awal hingga

akhir, berupa tulisan teks, gambar ataupun foto. Dalam pelaksanaannya proses dokumentasi dilakukan oleh penulis saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di kelas, dimana dokumentasi yang di ambil itu saat kegiatan pemberian materi, kegiatan *card sort*, dan presentasi materi.

### 3.7.3 Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data pada peristiwa yang bersal dari adanya komunikasi atau proses interaktif antara pewawancara sebagai penanya dengan narasumber sebagai penjawab secara langsung tentang topik yang diteliti sebelumnya. Selanjutnya pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas berupa pertanyaan tertulis yang hasilnya akan di catat setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII-A MTsN 4 Majalengka.

Proses pelaksanaan wawancara dilaksanakan peneliti pada saat awal sebelum tindakan dan setelah seluruh tindakan telah dilaksanakan. Cara yang di ambil saat proses wawancara dengan mewancarai secara langsung bersangkutan seperti guru mitra dan siswa secara satu persatu, yang nantinya hasilnya dimasukan di lembar wawancara yang telah di sediakan.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Bogdan & Taylor dalam (Asrori & Rusman, 2020, hlm. 83) merupakan sebuah proses penarikan data dengan tujuan menemukandan menghasilkan solusi dari permasalahan yang didukung oleh data. Menganalisis data dalam penelitian ini juga berarti merupakan proses mengelola data dengann tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna yang jelas dengan makna penelitian.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif :

### 3.8.1 Kualitatif

Kualitatif merupakan pengelolaan data menggunakan pendekatan deskriptif yang berasal dari adanya pengamatan atau observasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dan memahami makna di baliknya, dalam pengambilan data ini aktivitas menganalisis datanya berupa, :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 92) reduksi data disini berarti mencari sebuah pola teratur yang sederhana, lalu merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Reduksi data juga melibatkan adanya penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan, dan penyusunan data yang diakhir setelah semua proses terselesaikan maka kesimpulan akhir ini dapat diverifikasi.

Dalam proses reduksi data penulis melakukannya dengan mengumpulkan data kemudian mengklasifikasikannya sesuai kategori agar lebih dipahami dengan baik. Beberapa reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu saat hasil penilaian indikator motivasi belajar setiap tindakan di dapat penulis menghitung dan mengklasifikasikan dengan mendeskripsikan seluruh siswa sesuai kategori baik, cukup dan kurang agar data yang ada terbaca dengan mudah dan dipahami dengan baik.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Rasayad dalam (Asrori & Rusman, 2020, hlm. 87) yaitu tindakan yang berfungsi sebagai penganalisis masalah untuk pencarian solusi dan membantu mengorganisasikan data yang diperoleh. Mengartikan bahwa penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi dengan sebuah solusi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penyajian data dengan cara memberikan analisis atau solusi dari keadaan siswa sesuai kategori dalam bentuk deskriptif di bawah reduksi data.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 343) penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Mengatakan bahwa penarikan kesimpulan juga merupakan langkah analisis proses menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah terverifikasi dengan bukti-bukti yang konsisten selama tindakan.

Proses terakhir yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan dimana penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggabungkan keseluruhan data yang didapat kemudian dianalisis untuk ditarik inti dari permasalahan yang terjadi.

#### 3.8.2 Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis yang menggunakan angka dan analisis statistik untuk mengkaji fenomena sosial. Pengelolaan data kuantitatif ini berupa pengelolaan data yang di dapat dalam penelitian berupa angka-angka untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pada motivasi belajar pada siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil akhir yang di dapat dalam lembar observasi guru dan siswa, dan penilaian indikator motivasi siswa kedalam bentuk angka atau persentase nilai.

### 3.9 Validasi Data

Validasi data merupakan upaya untuk mengetahui keakuratan dan kebenaran data pada penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti juga akan menggunakan langkah-langkah validasi data, sebagai berikut :

#### 3.9.1 Member Check

Proses yang akan digunakan untuk pengecekan kembali data observasi dan wawancara untuk mengukur tingkat informasi dokumen atau informasi yang di dapat saat di kelas yang diperoleh selama melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap ini proses validasi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengecek kembali lembar observasi siswa dan guru yang telah dinilai oleh observer saat proses pembelajaran menggunakan *card sort* pada saat di kelas apakah sudah terisi

semua. Kemudian peneliti juga kembali mengecek hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa yang bersangkutan dan guru mitra di awal dan diakhir proses pelaksanaan tindakan. Selanjutnya, peneliti juga mengecek kembali dokumentasi yang telah diambil saat proses tindakan berlangsung, serta memastikan setiap tahapan pembelajaran terdokumentasikan.

### **3.9.2 Triangulasi**

Proses pengecekan data dengan mengukur beberapa sudut pandang orang seperti guru mitra sebagai guru mata pelajaran terkait serta guru observer sebagai penilai dan pengamat proses pembelajaran saat di kelas. Data yang diperoleh dapat divalidasi dengan cara membandingkan hasil data dari berbagai sumber, yaitu sudut pandang peneliti, mitra, dan observer. Dengan memeriksa data dari perspektif tersebut, keakuratan dan konsistensi informasi dapat dipastikan.

Pada proses trigulasi ini peneliti melakukan pengecekan pandangan bersama guru mitra, dan observer di akhir proses pembelajaran untuk memvalidasi nilai yang didapat dari penilaian lembar observasi siswa dan guru, serta penilaian motivasi belajar sesuai indikator yang ada, apakah penilaiannya itu sesuai atau tidak.

### **3.9.3 Audit Trail**

*Audit Trail* merupakan proses pengecekan ulang data bersama guru mata pelajaran atau guru mitra dan guru observer terkait hasil data yang berasal dari catatan lapangan, lembar penilaian motivasi dan lembar observasi sehingga data dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses *audit trail* ini peneliti mengumpulkan seluruh data baik catatan lapangan, lembar observasi, penilaian motivasi, dan dokumentasi yang di dapat yang telah dinilai oleh observer dan guru mitra selama tindakan untuk memastikan seluruh data yang di dapat itu valid atau sesuai dengan keadaan sebenarnya saat tindakan tanpa adanya kekurangan.